

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada proses pemahaman terkait suatu permasalahan secara mendalam. Pendekatan ini cenderung akan memberikan uraian yang mendalam terkait berbagai fenomena di masyarakat yang sifatnya umum. Sehingga dalam proses penelitian ini tidak akan menggunakan prosedur-prosedur statistik melainkan akan lebih banyak menganalisis dan mendeskripsikan terkait fenomena atau permasalahan yang sedang terjadi.<sup>1</sup>

Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran dan mengungkap suatu peristiwa sesuai dengan fakta yang ada kemudian akan ditarik kesimpulannya, sehingga pada akhirnya peneliti dapat mendeskripsikan atau memberikan gambaran terkait bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan oleh pedagang kaki lima di lapangan Alun-Alun desa Karangrejo dalam upaya untuk menarik minat beli konsumen.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti menjadi hal yang utama dan sangat berpengaruh dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti ini sangat penting dalam proses pencarian dan

---

<sup>1</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27-28.

pengumpulan informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang menjadi objek dari penelitian.<sup>2</sup> Dalam hal ini maka peneliti akan secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk melakukan proses pengamatan guna mengetahui terkait bagaimana keadaan sebenarnya yang ada di lapangan. Peneliti disini akan melakukan wawancara dan juga observasi secara langsung kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini berada di lapangan Alun-Alun Desa Karangrejo Kecamatan Kandat. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan tempat penelitian karena pada lokasi ini jumlah pedagang kaki lima lebih banyak dibandingkan dengan lokasi-lokasi yang lain, misalnya di area pasar Kandat, di area lapangan Desa Duwet, dan di area pasar Gondang. Karena di lapangan Alun-Alun Desa Karangrejo Kecamatan Kandat ini jumlah pedagangnya banyak sekitar 55 pedagang maka dari banyaknya pedagang tersebut maka lapangan Alun-Alun Desa Karangrejo ini memiliki potensi besar untuk bisa lebih dikembangkan lagi agar dapat menarik minat beli konsumen lebih banyak lagi, tidak hanya konsumen yang berasal dari wilayah sekitar Desa Karangrejo saja tetapi juga dari masyarakat di luar desa atau bahkan dari luar Kecamatan Kandat.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

---

<sup>2</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, dimana data ini bisa diperoleh melalui wawancara atau observasi langsung kepada narasumber,<sup>3</sup> untuk penelitian ini narasumbernya yaitu para pedagang kaki lima yang berada di lapangan Alun-Alun Desa Karangrejo Kecamatan Kandat, pembeli atau konsumen, dan juga pengurus atau pengelola pedagang kaki lima tersebut. Untuk pedagang kaki lima yang akan dijadikan sebagai informan yang bisa mewakili dari semua pedagang yang berada di lapangan Alun-Alun Karangrejo yaitu enam pedagang yang terdiri dari empat pedagang makanan dan dua pedagang minuman. Sedangkan untuk informan yang menjadi perwakilan dari konsumen yaitu sebanyak lima pembeli atau konsumen.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak memiliki kaitan langsung dengan narasumber atau bisa dikatakan bahwa sumber data sekunder ini merupakan data yang dijadikan sebagai pelengkap data-data yang belum didapatkan pada saat proses wawancara maupun observasi, misalnya dari buku, jurnal, artikel ataupun sumber lainnya yang relevan atau memiliki kaitan dengan judul atau permasalahan dalam penelitian<sup>4</sup> ini yaitu terkait dengan strategi bauran pemasaran. Data sekunder dalam penelitian ini juga didapatkan dari data atau beberapa dokumen yang dimiliki oleh Unit Wisata BUMDesa Rejo Mulyo,

---

<sup>3</sup>Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 110.

<sup>4</sup>Ibid, 111.

seperti data terkait pedagang kaki lima beserta jenis usaha atau jualan yang dilakukannya dan juga dari berkas terkait perizinan serta tata tertib dari pemanfaatan lapangan Alun-Alun Karangrejo.

## **E. Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Melalui wawancara ini peneliti berharap bisa memperoleh informasi yang lebih akurat dan lebih mendalam terkait bagaimana keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup> Wawancara ini akan dilakukan kepada beberapa pedagang kaki lima yang dapat mewakili dari semua pedagang yang berada di lapangan Alun-Alun Karangrejo tersebut, beberapa pembeli atau konsumen, dan kepada pengurus atau pengelola pedagang tersebut.

Dari hasil wawancara kepada pedagang kaki lima akan diperoleh informasi terkait strategi bauran pemasaran yang dilakukan mereka untuk bisa menarik minat beli konsumen. Sedangkan untuk wawancara kepada para pembeli atau konsumen akan diperoleh informasi terkait apa yang menjadikan mereka tertarik atau memiliki minat datang ke lapangan Alun-Alun Karangrejo untuk membeli produk-produk yang oleh para pedagang

---

<sup>5</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),76-77.

kaki lima. Dan untuk wawancara kepada pengelola pedagang akan diperoleh informasi terkait sejarah awal terbentuknya dan kepengurusan dari para pedagang kaki lima.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap bagaimana kondisi dan situasi dari objek yang ada di lokasi penelitian,<sup>6</sup> dalam penelitian ini yaitu pengamatan terkait strategi pedagang kaki lima yang berada di lapangan Alun-Alun Desa Karangrejo Kecamatan Kandat. Dalam proses observasi ini peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu ke lapangan Alun-Alun Karangrejo untuk melakukan pengamatan terkait bagaimana penerapan strategi bauran pemasaran para pedagang kaki lima untuk menarik minat beli konsumen, misalnya strategi promosi yang bagaimana yang diterapkan oleh para pedagang, bagaimana pelayanan yang diberikan oleh para pedagang kepada konsumennya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan, baik berupa buku harian, dokumen, majalah dan lain sebagainya. Selain itu peneliti juga akan menggunakan dokumentasi dalam bentuk foto yang telah diambil peneliti pada saat melakukan observasi di lapangan Alun-Alun Desa Karangrejo.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari catatan-catatan atau arsip-arsip yang dimiliki oleh Unit Wisata

---

<sup>6</sup>Johny Manaroinsong, *Metode Penelitian* (Surabaya: CV. R.A.De.Rozarie, 2017), 166.

<sup>7</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

BUMDesa Rejo Mulyo, seperti arsip terkait data para pedagang kaki lima, dan berkas atau dokumen terkait perizinan dan tata tertib dari pemanfaatan lapangan Alun-Alun Desa Karangrejo.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data ini dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan agar data-data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa uji keabsahan data yang dapat dilakukan yaitu:<sup>8</sup>

### **1. Keikutsertaan Peneliti**

Dalam setiap proses penelitian keikutsertaan peneliti merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan memiliki pengaruh besar di dalamnya. Dalam proses pengumpulan data pasti diperlukan waktu yang relatif panjang dan lama dari keikutsertaan penelitian. Hal ini bertujuan untuk dapat membangun tingkat kepercayaan narasumber terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

### **2. Ketekunan Dalam Pengamatan**

Ketekunan dalam pengamatan ini dilakukan dengan tujuan supaya penelitian bisa memperoleh unsur yang signifikan terkait sebuah permasalahan yang sedang diteliti dan selanjutnya dapat memusatkan unsur-unsur tersebut menjadi hal-hal yang lebih rinci. Dalam hal ini peneliti akan menelaah kembali dan membaca dengan cermat terkait data-data pemasaran terdahulu, sehingga nantinya akan diketahui kesalahan dan kekurangannya.

---

<sup>8</sup>M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.

Selain itu peneliti juga akan membaca dan mencari berbagai sumber referensi terkait strategi dalam hal pemasaran.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan data lain diluar data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengecekan atau perbandingan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa keabsahan data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti pihak pengurus pedagang kaki lima dan pedagang kaki lima itu sendiri.

Dalam penelitian ini proses triangulasi dilakukan dengan melalui triangulasi sumber, yaitu proses pengecekan keabsahan data dengan mengambil data dari berbagai sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dari sumber informan pedagang kaki lima akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari informan konsumen atau pembeli. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik, yaitu proses pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari hasil obserbasi dengan data hasil wawancara.

## **G. Analisis Data**

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan serangkaian proses untuk memilih dan mengelompokkan data-data yang telah didapatkan dari hasil lapangan, mana saja data yang sesuai atau relevan dengan judul penelitian. Dengan proses

pemilihan data-data yang relevan ini maka hasilnya akan dapat memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi dan mengelompokkan data-data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data baik melalui teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pemilahan data yang didapatkan dari para pedagang kaki lima, konsumen maupun dari pengelola atau pengurus pedagang kaki lima. Kemudian peneliti akan membuat ringkasan dari informasi yang telah didapatkan dan membuat poin-poin informasi yang nantinya dapat memudahkan dalam proses penyusunan atau penyajian data. Pengelompokan atau pemilahan data yang dilakukan ini yaitu data tentang minat beli konsumen dan data tentang strategi yang diterapkan pedagang dalam menarik minat beli konsumen.<sup>9</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan guna dapat menyajikan data yang telah dipilah-pilah sebelumnya, supaya dapat tertata lebih sistematis dan tersusun dengan pola hubungan tertentu yang terorganisir. Sehingga dari data tersebut telah dapat diketahui informasi-informasi terkait hasil lapangan dengan lebih jelas. Dalam penelitian ini penyajian data dipaparkan dalam bentuk uraian yang mudah dipahami terkait dengan strategi bauran pemasaran yang diterapkan oleh para pedagang kaki lima dalam menarik minat beli konsumen, selain dalam bentuk uraian penyajian data juga dilengkapi dengan

---

<sup>9</sup>Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, 91-93.



beberapa tabel yang berisi tentang data informasi yang telah didapatkan saat proses pengumpulan data.<sup>10</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap analisis data yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Setelah semua data telah dikelompokkan dan disajikan maka tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah didapatkan untuk disajikan di bagian pembahasan. Pada tahap terakhir ini dari penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah disajikan akan diperoleh jawaban atas fokus penelitian yang diambil yaitu terkait strategi bauran pemasaran pedagang kaki lima dalam menarik minat beli konsumen. Dari hasil penarikan kesimpulan ini akan disajikan pada bab pembahasan.<sup>11</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini peneliti akan melakukan beberapa tahapan, antara lain:<sup>12</sup>

- a. Melakukan penyusunan terkait rancangan dari penelitian.
- b. Memilih lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Mengurus terkait izin penelitian.
- d. Melakukan pengamatan dan penilaian terkait lokasi penelitian.
- e. Mencari, memilih dan juga memanfaatkan informan.

---

<sup>10</sup>Ibid, 94.

<sup>11</sup>Ibid, 94.

<sup>12</sup>(Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127-134.

f. Melakukan persiapan terkait alat-alat maupun perlengkapan untuk proses penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti akan mulai melakukan pengumpulan informasi-informasi atau data-data dengan melakukan wawancara, observasi maupun dokumentasi guna memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti akan melakukan wawancara kepada para pedagang, konsumen, maupun kepada pengurus atau pengelola pedagang. Selain itu juga melakukan observasi dan dokumentasi.<sup>13</sup>

## 3. Tahap Pasca Lapangan

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan tahapan penelitian di lapangan dengan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti akan melakukan tahapan pengelompokan atau pemilahan data-data manakah yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti akan mengelompokkan dan memilah data-data yang berkaitan dengan strategi bauran pemasaran yang dilakukan oleh para pedagang kaki lima dan juga data-data yang berkaitan dengan minat beli konsumen untuk datang dan membeli produk-produk yang dijual oleh pedagang kaki lima di lapangan Alun-Alun Karangrejo.<sup>14</sup>

## 4. Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melakukan tahapan pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh, tahap ini dapat dilakukan dengan pengecekan sumber data dan metode yang digunakan untuk

---

<sup>13</sup>Ibid, 137.

<sup>14</sup>Ibid, 137.

memperoleh data sebagai data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar bahan untuk memberikan makna pada data.<sup>15</sup>

#### 5. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap terakhir ini peneliti selanjutnya akan melakukan penarikan kesimpulan dari data-data tersebut dan mulai melakukan penyusunan hasil penelitian. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, selanjutnya melakukan perbaikan yang terdapat dalam laporan hasil penelitian sesuai dengan revisi serta arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing.

---

<sup>15</sup>Ibid, 137.